



LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA

ISSN: 2615-2657

2021



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat
melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat
Yogyakarta, 28 November 2020



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Yogyakarta, 28 November 2020

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : **Mulia Sulistiyono, M.Kom**
Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom

Kulit Muka : **Bernadhed, M. Kom.**

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, Januari 2021

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2020

SINERGI INSTITUSI PENDIDIKAN DENGAN MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Reviewer:

Agus Purwanto., M.Kom.

**Anggit Dwi Hartanto,
M.Kom. Mei P.**

Kurniawan, M.Kom.

Rizqi Sukma Kharisma, M.Kom.

**Windha Mega Pradnya Duhita,
M.Kom. Mardhiya Hayaty, S.T.,
M.Kom.**

Lilis Dwi Farida, S.Kom., M.Eng.

Sumarni Adi, S.Kom., M.Cs.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas hidayah-Nya maka Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 dapat terselenggara. Kegiatan ini merupakan Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat yang pertama kali diadakan di Universitas Amikom Yogyakarta. Seminar ini merupakan salah satu program kerja Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang dimana untuk meningkatkan minat publikasi hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan oleh kalangan akademis di Universitas Amikom Yogyakarta pada khususnya.

Di dalam kalangan akademis perguruan tinggi mengenal dengan kewajiban Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan sebuah usaha kalangan akademisi secara langsung mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat. Banyak permasalahan-permasalahan masyarakat yang dapat diselesaikan dengan menerapkan keilmuan yang dimiliki oleh para akademisi.

Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 merupakan sebuah wadah kepada kalangan akademis Universitas Amikom Yogyakarta dalam mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan. Diharapkan dengan adanya media ini dapat menjadi jembatan para pengabdian dan masyarakat dalam memperoleh informasi.

Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 ini sebagai keynote speaker adalah Bapak Putut Purwandono, S.E., M.S.E., M.Sc. yang menjabat sebagai Kepala Sub Bagian Kerja Sama Pemerintah Kota Yogyakarta. Dalam Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 terdapat 89 pemakalah yang bersedia mengirimkan makalahnya untuk dipublikasikan pada seminar ini. Makalah telah melalui proses review dan editing.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pemakalah yang telah bersedia mempublikasikan makalah hasil pengabdian pada seminar ini. Kami ucapkan terimakasih kepada segenap civitas akademik Universitas Amikom Yogyakarta atas dukungan sarana maupun prasarana sehingga acara ini dapat terlaksana. Kepada keynote speaker kami juga mengucapkan terimakasih atas kesediaannya untuk membuka wawasan dan membagi pengalaman tentang pengabdian masyarakat.

Akhir kata kami segenap panitia Seminar Hasil Pengabdian Masyarakat 2020 mohon maaf sebesar-besarnya jika dalam penyelenggaraan acara masih banyak kekurangan. Kami terbuka untuk mendapatkan kritik dan masukan guna semakin memperbaiki kegiatan ini kedepannya. Semoga acara ini dapat bermanfaat seluruh akademisi dan masyarakat.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Panitia Seminar Hasil
Pengabdian Masyarakat 2020

Mulia Sulistiyono, M.Kom.

Daftar Isi

Seminar Hasil Sinergi Institusi Pendidikan dengan Masyarakat melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat

PENINGKATAN MANAJEMEN PENGELOLAAN USAHA TERNAK LELE MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI APLIKASI BERBASIS ONLINE Ade Pujiyanto	Halaman 1-6
PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MENGHADAPI INFODEMIC BAGI SISWA SMP DI ERA PANDEMI COVID-19 Aditya Maulana Hasymi, Gardyas Bidari Adninda	7-12
PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN DENGAN SISTEM MONITORING PENGAJIAN PADA YAYASAN INSAN PRIMA DI MASA PANDEMI COVID-19 Afrig Aminuddin	13-18
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN TANGGUH BENCANA PADA KOMUNITAS OMAH PARENTING YOGYAKARTA Afrinia Lisditya, Tanti Prita Hapsari	19-24
PENERAPAN VIRTUAL ASSISTANT E-COMMERCE DALAM MEDIA PROMOSI DAN PENJUALAN PRE-ORDER DI USAHA JAS FORMAL CARPIGIANI Agit Amrullah	25-30
E-COMMERCE UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING USAHA BONSAI WALUYO Agung Nugroho	31-36
PKM PENINGKATAN BRANDING PRODUK UNTUK MENUNJANG STRATEGI PEMASARAN ONLINE UKM "SERBA BISA TAILOR" SAAT PENDEMI COVID-19 Agus Fatkhurohman	37-42
STRATEGI PENJUALAN ONLINE DALAM PENGUATAN BUMMAS UNTUK MENYONGSONG NEW NORMAL MARKET Ali Mustopa	43-48
PEMANFAATAN MICROSOFT POWERPOINT SEBAGAI SOLUSI STRATEGI VISUAL DIGITAL MARKETING UNTUK UMKM DI MASA PANDEMI Alvian Alrasid Ajibulloh	49-54
PENGEMBANGAN GERAKAN NGAJI LITERASI DI LINGKUNGAN SANTRI DENGAN MOBILE JOURNALISM Andreas Tri Pamungkas	55-60
PEMBUATAN APLIKASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PADA VIO LAOUNDRY Andriyan Dwi Putra	61-66
PELATIHAN KOMUNIKASI MARKETING DAN DIGITAL BRANDING DI TENGAH COVID-19 BAGI PELAKU USAHA DESA GENTAN Angga Intueri Mahendra	67-71
INISIASI PENGELOLAAN INFORMASI BISNIS UNTUK ANGGOTA KOMUNITAS DAKWAH EKONOMI SYARIAH Anggrismono	72-77
PENINGKATAN PERILAKU BERSIH SEHAT UNTUK MENDUKUNG KESIAPAN TATANAN BARU DI LINGKUNGAN SEKOLAH TK ABA SURYOCONDRO Ani Hastuti Arthasari	78-83

SOCIAL CHAMPAIGN PENGGUNAAN PEMBALUT RAMAH LINGKUNGAN Ardiyati, Rina Pramitasari	84-89
DIGITALISASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA PAUD TERPADU ALLIFA Arifiyanto Hadinegoro, Andrian Tri Muryanto	90-95
PENYUSUNAN WEBSITE ASOSIASI PROFESI IKATAN AHLI PERENCANAAN (IAP) DIY SEBAGAI WADAH PUBLIKASI DAN KOMUNIKASI Bagus Ramadhan, Pramudhita Ferdiansyah	96-101
PELATIHAN PEMBUATAN GAME UNTUK SISWA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA Bayu Setiaji, Windha Mega PD	102-107
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN PADA RENDANG “UNI LEN” MUJA MUJU TIMOHO Bety Wulan Sari	108-113
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INTERNET UNTUK PELAKSANAAN KERJA DARI RUMAH DI MSV STUDIO Bhanu Sri Nugraha	114-119
PEMANFAATAN POSTER SEBAGAI MEDIA SOSIALISASI MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN Deani Prionazvi Rhizky, Ni'mah Mahnunah	120-125
PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN PENGENALAN BENTUK UNTUK ANAK USIA PAUD Dina Maulina	126-131
LITERASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MENGHADAPI NEW NORMAL AKIBAT WABAH COVID-19 MELALUI MEDIA DIGITAL DAN KONVENSIONAL Dwi Pela Agustina, Renindya Azizza Kartikakirana	132-137
WORKSHOP PENYELENGGARAAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM) DAN UJIAN ONLINE UNTUK GURU KIMIA SMA N 7 YOGYA Eli Pujastuti, Stara Asrita	138-143
PENINGKATAN KETRAMPILAN MELALUI PELATIHAN BUDIKDAMBER DALAM UPAYA KETAHANAN PANGAN DAN EKONOMI MASYARAKAT KAMPUNG PASEKAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Fahrul Imam Santoso	144-149
OPTIMALISASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI WEB UNTUK PROGRAM TAHFIDZ AL-QURAN PADA YAYASAN SABILUL MUTAQIN MARGAMULYA Ferian Fauzi Abdulloh	150-155
PEMBUATAN WEBSITE KAMPUNG SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PERWUJUDAN KELEMBAGAAN KREATIF Ferri Wicaksono, Haryoko	156-161
STRATEGI BRANDING DAN PROMOSI ONLINE “WARUNG SEMBAKO ARFA” DI MASA PANDEMI COVID-19 Fitri Juniwati Ayuningtyas	162-167
PENGUATAN KEPEKAAN LINGKUNGAN PADA ANAK USIA DINI MELALUI CERITA BERGAMBAR Fitria Nucifera	168-173
WORKSHOP ONLINE (WSO) MENUJU KEMANDIRIAN EKONOMI KREATIF DITENGAH PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN PLAYEN, KABUPATEN GUNUNGGIDUL, YOGYAKARTA Fitria Nuraini Sekarsih, Ali Mustopa	174-179

PENINGKATAN KETAHANAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 1 BANTUL Gardyas Bidari Adninda, Aditya Maulana Hasyimi	180-185
PENINGKATAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN PADA FIA SOUVENIR DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI KEUANGAN BERBASIS MOBILE Haryoko, Ferri Wicaksono	186-191
PELATIHAN PEMANFAATAN APLIKASI SMARTPHONE UNTUK PEMBUATAN VIDEO PENDEK PADA STAFF BADAN PENGAWAS DAN PEMILU (BAWASLU) SLEMAN Ika Asti Astuti	192-197
DIGITAL MARKETING SEBAGAI SARANA PENINGKATAN PROMOSI SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 Ike Verawati	198-203
PELATIHAN DIGITAL FORENSIC DAN PENELUSURAN HOAX BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Irwan Oyong	204-209
MOTIVASI DAN KETRAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK WIRAUSAHA MUDA PADA REMAJA ISLAM GADING TULUNG (RIGT) Ismadiyanti Purwaning Astuti	210-215
PELATIHAN DIGITAL MARKETING USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) SEBAGAI MEDIA PENUNJANG PROMOSI PENJUAL BUNGA HIAS DI KECAMATAN RUMBIA Jeki Kuswanto	216-221
PEMERDAYAAN REMAJA PUTRI DALAM MEMPRODUKSI HAND SANITIZER DAN DISINFECTAN MANDIRI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19 Jurni Hayati	222-227
PENINGKATAN KETAHANAN USAHA MIKRO KELOMPOK DISABILITAS TUNA RUNGU DI TENGAH PANDEMI COVID-19 Laksmindra Saptyawati	228-233
PENERAPAN E-COMMERCE BERBASIS WEBSITE UNTUK MEDIA PEMASARAN DAN IKLAN PADA SUMBER LEATHER Lukman, Muhammad Abdul Malik	234-239
PELATIHAN DARING PEMBUATAN DAN DESAIN SERTA MANAJEMEN KONTEN WEBSITE UNTUK STAF DAN PANWASCAM BAWASLU SLEMAN M. Nuraminudin	240-245
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH Majid Rahardi	246-251
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN USAHA MENGGUNAKAN SISTEM INVENTORY PADA GERAJ MILKSHAKE Moch Farid Fauzi	252-257
PENINGKATAN KEMAMPUAN EDITING PENJUALAN BISNIS TEMPLATE CREATIVE MARKET PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN Muhammad Misbahul Munir	258-263
PENGENALAN E-LEARNING DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE DI TK ABA AL IHSAN GUNA MEMBANTU PROSES PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19 Ninik Tri Hartanti	264-269

PENGENALAN KONSEP URBAN FARMING SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN	270-275
Ni'mah Mahnunah, Deani Prionazvi Rhizky, Irfan Rifani	
PENDAMPINGAN OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DENGAN MEMANFAATKAN GOOGLE ADS	276-281
Nuri Cahyono	
SOSIALISASI DAN PENYULUHAN PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK MENJADI BIOGAS SERTA PENATAAN KANDANG UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS WARGA DAN KUALITAS LINGKUNGAN	282-287
Nurizka Fidali, Hanantyo Sri Nugroho	
PEYULUHAN DAN PENETAPAN DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENCEGAHAN COVID-19 DI DUSUN SAMPANGAN	288-293
Pramudhita Ferdiansyah, Bagus Ramadhan	
PENINGKATAN KUALITAS FISIK AREA DESA WISATA MELALUI PENATAAN TATA GUNA LAHAN DESA WISATA JONGGRANGAN	294-299
Prasetyo Febriarto, Agustina Rahmawati	
IMPLEMENTASI TEKNOLOGI BUDIDAYA URBAN FARMING DENGAN SISTEM AQUAPONIC SKALA RUMAHAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN PERKOTAAN DAN MENDUKUN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT DI MASA	300-305
RR. Sophia Ratna Haryati	
PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA MENINGKATKAN CUSTOMER ENGAGEMENT PADA BINAR BATIK	306-311
Rakhma Shafrida Kurnia	
PEMETAAN PARTISIPATIF RUMAH WARGA KAMPUNG GOWONGAN UNTUK MEMPERMUDAH DISTRIBUSI BANTUAN KEPADA WARGA TERDAMPAK PANDEMI COVID-19	312-317
Renindya Azizza Kartikakirana, Dwi Pela Agustina	
PENGUATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENGARUSUTAMAAN GENDER DI LINGKUNGAN HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM	318-323
Rezki Satris, Wahid Miftahul Ashari	
URGensi TOILET RAMAH DIFABEL PADA RUMAH TINGGAL PENYANDANG DISABILITAS	324-329
Rhisa Aidilla Suprpto, Seftina Kuswardini	
PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN ONLINE PRODUK KULINER SAMUDRA JAYA	330-335
Rivga Agusta	
PENGURANGAN KERENTANAN MASYARAKAT TERHADAP PENYEBARAN COVID-19 MELALUI PENYUSUNAN RENCANA AKSI PENATAAN SISTEM SIRKULASI KAWASAN PERUMAHAN DENGAN PEMBATASAN SOSIAL SKALA LOKAL	336-341
Rivi Neritarani	
PENGOLAHAN NILAI RAPOR SISWA PADA GURU DI MASA PANDEMI COVID-19 DAN PENGOPERASIAN MINI LCD PROYEKTOR DI SDIT IBNU 'ABBAS X SENTOLO KULON PROGO	342-347
Rumini	
PENGEMBANGAN STRATEGI PEMENUHAN KONSUMSI MANDIRI SELAMA MASA PANDEMI PADA KOMUNITAS URBAN FARMING	348-353
Seftina Kuswardini, Rhisa Aidilla Suprpto	

MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA TERDAMPAK COVID 19 DENGAN PELATIHAN DESAIN GRAFIS DAN DIGITAL MARKETING PADA PADUKUHAN MANTUP RT 8	354-359
Septi Kurniawati Nurhadi	
PEMBERDAYAAN PROGRAM LITERASI MEDIA KUAT LAWAN CORONA MENUJU NEW NORMAL ACTIVITY DI LINGKUNGAN DAWIS KUNYIT PERUMAHAN KORPRI - SEMARANG	360-365
Sheila Lestari Giza Pudrianisa	
PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI BAGI SEKOLAH SMK MAARIF 2 PIYUNGAN	366-371
Sri Mulyatun, Joko Dwi Santoso	
PEMANFAATAN KOMIK SEBAGAI MEDIA INFORMASI ALTERNATIF TENTANG COVID 19 DI DESA DRONO KLATEN	372-377
Stara Asrita, Eli Pujastuti	
OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN DASAWISMA ALAMANDA PERUMNAS MINOMARTANI	378-383
Supriatin, Cahya Wahyu Sanditama	
BIMBINGAN MANAJEMEN USAHA BAGI ENTREPRENEUR START UP	384-389
Tanti Prita Hapsari	
PENINGKATAN KOMPETENSI TENTOR LEMBAGA BIMBINGAN BELAJAR G-SMART DENGAN MEMANFAATKAN E-LEARNING	390-395
Theopilus Bayu Sasongko	
PEMASARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS ANGGOTA KARANG TARUNA BHAKTI PERTIWI	396-401
Toto Indriyatmoko	
PEMANFAATAN TEKNOLOGI BERBASIS CLOUD UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SERTA PENGELOLAAN ADMINISTRASI SEKOLAH SELAMA PROSES WORK FROM HOME PADA SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG	402-407
Uyock Anggoro Saputro	
UPAYA PENGURANGAN SAMPAH ORGANIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 DENGAN ALAT BIOPORI JUMBO	408-413
Vidyana Arsanti, Subektiningsih	
PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR RT-RW NET DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN DARING PADA MASYARAKAT TEGALSARI	414-419
Wahid Miftahul Ashari, Rezki Satris	
PENINGKATAN KEMAMPUAN ANALISIS SPASIAL BERBASIS SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK PENGAJAR GEOGRAFI SEKOLAH MENENGAH ATAS	420-425
Widiyana Riasasi	
TEKNOLOGI CLOUD UNTUK PENINGKATAN KUALITAS KBM SECARA DARING PADA SD MUHAMMADIYAH KADISOKA	426-431
Windha Mega PD, Bayu Setiaji	
PENINGKATAN PELAYANAN PEMBAYARAN PAUD TERPADU ALLIFA MENGGUNAKAN FASILITAS G-SUITE	432-437
Wiwi Widayani	
STRATEGI UPGRADING UMKM PECEL ERA COVID-19	438-443
Yusuf Amri Amrullah	
PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH DI MASA PANDEMI BAGI SISWA MTs SALAFIYAH 2 GRESIK	444-449
Zahrotus Sa'idah, Azizah Giani Rahmah	

PENERAPAN DIGITAL PARENTING MELALUI LITERASI MEDIA ONLINE UNTUK MEMBANTU KPM PKH DESA AMBARKETAWANG PADA KONDISI NEW NORMAL PASCA PANDEMI COVID-19 Andika Agus Slameto, Mulia Sulistiyono	450-455
PEMANFAATAN GOOGLE CLOUD SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI COVID-19 Muhammad Tofa Nurcholis, Mulia Sulistiyono	456-461
TEKNIK AIDA DAN COPYWRITING UNTUK MENINGKATKAN OMZET ERA PANDEMI COVID-19 Bahrun Ghozali, Yusuf Amri Amrullah	462-467
OPTIMALISASI DESAIN KONTEN INSTAGRAM MENGGUNAKAN TEMPLATE POWEPOINT UNTUK MEMBANGUN BRANDING USAHA RUMAHAN KUKULALA.DEPOK KAB. SLEMAN Dwi Rahayu	468-473
GERAKAN PRODUKTIF DAN HIDUP SEHAT SERTA PENCEGAHAN LANJUTAN PASCA PANDEMI COVID-19 Kusnawi	474-479
PEMANFAATAN MEDIA RUANG SIAR GURU SEBAGAI PLATFORM GURU UNTUK MENYAMPAIKAN KEGIATAN BELAJAR MELALUI MEDIA ONLINE Nurfian Yudhistira	480-485
MODERNISASI PRODUKSI PERTANIAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI Citra Desy Aisyah Alkis	486-491
PENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19 DENGAN APLIKASI VEKTOR PADA PAUD SOKAPALUPI MINOMARTANI YOGYAKARTA Mei Parwanto Kurniawan	492-497
PEMANFAATAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI DAN PROMOSI DI MASA PANDEMI COVID 19 PADA SPS ASPARAGUS II CONDONG CATUR KABUPATEN SLEMAN Ikma	498-503
APLIKASI PENCATATAN TAHFIDZ PADA PONDOK PESANTREN TARUNA ALQURAN PUTERA Atik Nurmasani, Alfonso Aryando Sabilillah, Naris Sefri Syaifuddin	504-509
MEMBANGKITKAN BISNIS KULINER TERDAMPAK COVID-19 MELALUI MULTIMEDIA Alfie Nur Rahmi, Moch Farid Fauzi	510-515
PEMANFAATAN ALIRAN SUNGAI UNTUK PLTA MINI SEBAGAI ALAT PERAGA BELAJAR SISWA SAAT PENDEMI COVID-19 DI DUKUH SENTONO Ika Nur Fajri	516-519
PEMANFAATAN SMS GATEWAY UNTUK AKTIVITAS REMINDER JADWAL DAN SOSIALISASI PROLANIS DI PUSKESMAS BERBAH Hendra Kurniawan	520-525
PELATIHAN KEMAMPUAN DASAR FOTOGRAFI SEBAGAI MEDIA DOKUMENTASI DAN PUBLIKASI BAGI BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM (BAWASLU) KABUPATEN SLEMAN Dhimas Adi Satria	526-531

PENGENALAN KONSEP *URBAN FARMING* SEBAGAI ALTERNATIF SOLUSI KETAHANAN PANGAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA DRONO, KLATEN

Ni'mah Mahnunah¹⁾, Deani Prionazvi Rhizky²⁾ Irfan Rifani³⁾

¹⁾ Prodi S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

²⁾ Prodi S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta

³⁾ Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : nimahmahnunah@amikom.ac.id¹⁾, prionazvi@amikom.ac.id²⁾, irfan.rifani@students.amikom.ac.id³⁾

Abstrak

Saat ini situasi global sedang mengalami Pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada bidang kesehatan saja, namun isu pangan juga menjadi salah satu permasalahan prioritas. Untuk menanggapi kemungkinan terjadinya dampak Pandemi Covid-19 di bidang ketahanan pangan dan ekonomi, Desa Drono, Kabupaten Klaten tentunya juga memerlukan berbagai upaya yang diperkirakan akan terjadi dalam jangka panjang. Saat ini tidak semua masyarakat di Desa Drono bermata pencaharian sebagai petani, tetapi juga bekerja di berbagai bidang yang cukup beragam seperti pedagang, buruh, karyawan swasta, pegawai negeri sipil, dan lain sebagainya yang tentunya mereka semua juga merasakan dampak pandemi Covid-19.

Keberadaan organisasi kepemudaan Karang taruna Abimanyu di Desa Drono justru bisa dipandang sebagai peluang dalam menanggapi situasi pandemi covid-19 yaitu sebagai mitra untuk melakukan kegiatan masyarakat. kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan topik Pengenalan Konsep Urban Farming sebagai Alternatif Solusi Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Drono, Klaten dapat membantu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep urban farming, memberikan pengalaman dalam mempraktikkan salah satu metode urban farming, dan mendorong masyarakat khususnya para pemuda untuk melakukan praktik urban farming lebih lanjut untuk dikembangkan menjadi peluang usaha dalam rangka meningkatkan perekonomian.

Kata kunci: urban-farming, ketahanan pangan, ekonomi, pandemi covid-19

1. PENDAHULUAN

Saat ini Pandemi Covid-19 terjadi hampir di seluruh Dunia. Perkembangan jumlah kasus positif di Indonesia menunjukkan angka yang terus bertambah terhitung dari bulan Maret sampai dengan akhir Oktober 2020 tercatat kasus positif covid sejumlah 58.868 orang (covid19.go.id). jumlah kasus Covid-19 yang semakin meningkat ini juga terjadi di Kabupaten Klaten. untuk kasus di Kabupaten Klaten per tanggal 31 Oktober 2020 tercatat 754 orang positif Covid-19¹.

Terjadinya pandemi covid-19 tentunya dirasakan oleh semua wilayah, termasuk di Kabupaten Klaten. Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak

pada bidang kesehatan saja, namun isu pangan juga menjadi salah satu permasalahan prioritas. Ketahanan pangan juga telah menjadi topik yang mulai diperbincangkan oleh berbagai pihak sebagai konsekuensi dari dampak Covid-19. Pangan harus menjadi perhatian khusus dikarenakan merupakan kebutuhan paling mendasar bagi setiap orang selain sandang dan papan. Oleh karena dalam menghadapi masa pandemi dan untuk mengantisipasi pasca pandemi Covid-19 penting untuk menjamin akses pangan dengan mudah. Dampak ini berpotensi terjadi hampir di seluruh wilayah termasuk dalam lingkup yang kecil yaitu di Desa Drono.

Di masa Pandemi Covid-19 ini dan untuk menanggapi kemungkinan terjadinya dampak Pandemi Covid-19 di bidang ketahanan pangan dan ekonomi, Seorang pengamat ekonomi dari *Institute*

¹ <https://awasicorona.klatenkab.go.id>

for Development of Economics and Finance (Indef) yaitu Bhima Yudhistira mengungkapkan bahwa aktivitas pertanian di wilayah *urban* atau *urban farming* akan berperan penting dalam menyokong kemandirian pangan publik pada kondisi pandemi covid-19 ini. Konsep ini juga dapat dilakukan di daerah dengan karakter pinggiran kota bahkan pedesaan yang masih memiliki aktivitas utama berupa pertanian. Saat ini tidak semua masyarakat di Desa Drono bermata pencaharian sebagai petani, tetapi juga bekerja di berbagai bidang yang cukup beragam seperti pedagang, buruh, karyawan swasta, pegawai negeri sipil, dan lain sebagainya yang tentunya mereka semua juga merasakan dampak pandemi Covid-19.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan bersama dengan mitra yaitu Karangtaruna Abimanyu di Desa Drono serta pengamatan langsung di Desa Drono, Kabupaten Klaten terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra terkait dengan dampak pandemi Covid-19 yang akan dipecahkan sebagai berikut:

- a. Sebagian besar masyarakat Desa Drono masih mengandalkan pemenuhan kebutuhan pangan seperti sayuran dan buah-buahan dengan cara membeli.
- b. Masyarakat Desa Drono belum sepenuhnya memanfaatkan pekarangan mereka untuk menghasilkan produk di bidang pertanian.
- c. Masyarakat Desa Drono belum sepenuhnya memahami konsep *urban farming* untuk memaksimalkan penggunaan lahan pekarangan sebagai area produksi dan penciptaan nilai ekonomi

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pengenalan Konsep *Urban Farming* sebagai Alternatif Solusi Ketahanan Pangan Masa Pandemi Covid-19 di Desa Drono, Klaten. memiliki tujuan untuk:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pemuda dan masyarakat umum di Desa Drono tentang konsep dan manfaat melakukan *urban farming*.
- b. Meningkatkan pengalaman para pemuda Desa Drono untuk mempraktekkan salah satu teknik *urban farming*.

- c. Meningkatkan produktivitas dari pekarangan (*urban farming*) yang berpeluang untuk dapat dikembangkan sebagai bentuk usaha mandiri dalam rangka menciptakan nilai tambah secara ekonomi.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Drono ini menawarkan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diuraikan di atas sebagai akibat dari pandemi Covid-19 adalah mengambil konsep pelibatan partisipasi pemuda yang diwadahi organisasi Karang Taruna Abimanyu secara aktif, dengan kata lain *community development*. Model pemberdayaan masyarakat dalam mengembangkan *urban farming* yang efektif untuk keberlanjutan memiliki manfaat dari aspek *people*, *planet*, dan *profit*.

- a. Aspek *people*, meningkatkan keterlibatan dari penerima manfaat dari suatu kelompok masyarakat dengan usia produktif yaitu para pemuda untuk mengembangkan penciptaan pangan secara mandiri dan peluang usaha.
- b. Aspek *planet*, meningkatkan pemanfaatan lahan pekarang menjadi lebih produktif yang sekaligus berfungsi sebagai area ruang terbuka hijau yang dapat menurunkan kadar CO₂.
- c. Aspek *profit*, meningkatkan pendapatan masyarakat di masa pandemi Covid-19 berupa kemudahan dalam mendapatkan akses pangan, yang kedepannya juga berpeluang dalam mengembangkan produksi pertanian yang dapat menciptakan nilai tambah secara ekonomi

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengenalan Konsep *Urban Farming* sebagai Alternatif Solusi Ketahanan Pangan Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan di Desa Drono, Kabupaten Klaten pada bulan Juni – November 2020. Tim pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan mitra Karang taruna Abimanyu. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Adapun secara rinci strategi dan tahapan kegiatan pengenalan konsep *urban farming* adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Tim pengabdian bersama dengan mitra yaitu Karang Taruna Abimanyu melakukan

identifikasi kondisi dan *brainstorming* untuk menemukan masalah permasalahan akibat pandemi covid-19 ini sekaligus mencoba untuk memunculkan ide-ide kreatif sebagai alternatif solusi atas permasalahan yang sedang dialami mitra. Pada tahap ini diperoleh keterangan bahwa masyarakat di Desa Drono belum sepenuhnya memahami dampak pandemi covid-19 terutama dalam bidang ketahanan pangan dan peluang penciptaan nilai tambah ekonomi. Oleh karena disepakati bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan adalah Pengenalan Konsep *Urban Farming* sebagai Alternatif Solusi Ketahanan Pangan Masa Pandemi Covid-19. Dilaksanakan di rumah salah satu anggota Karang taruna Desa Drono pada bulan Juni – Juli 2020.

- 2) Tim pengabdian masyarakat bersama dengan mitra melakukan koordinasi untuk mengumpulkan data-data awal terkait kondisi mitra dan materi mengenai konsep *urban farming* yang nantinya akan digunakan sebagai materi pada saat pelaksanaan kegiatan. Hasil koordinasi menyepakati pelaksanaan kegiatan berupa pengenalan *urban farming* secara umum, dan melakukan workshop *urban farming* dengan menggunakan media hidrogel. Dilaksanakan di rumah salah satu anggota karang taruna Desa Drono pada bulan Agustus 2020.



Gambar 1. Koordinasi Penentuan Konsep Kegiatan Pengenalan *Urban Farming*

- 3) Tim pengabdian masyarakat bersama dengan mitra melakukan koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi menentukan lokasi dan tanggal pelaksanaan kegiatan, menyiapkan alat dan bahan untuk melaksanakan kegiatan yaitu bibit tanaman, media hidrogel, wadah tanaman berupa pot transparan, serta menyusun materi mengenai konsep *urban farming* dan

penggunaan media hidro gel sekaligus sebagai panduan untuk mempraktikkan salah satu metode *urban farming*. Dilaksanakan pada bulan September 2020 di aula pondok pesantren Desa Drono pada bulan September 2020.



Gambar 2. Koordinasi Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan *Urban Farming*

Berikut tabel kebutuhan alat dan bahan pelaksanaan kegiatan pengenalan konsep *urban farming*.

Tabel 1. Alat dan Bahan

No.	Alat/bahan	Jumlah	Keterangan
1.	Bibit Tanaman	75	Workshop <i>urban farming</i>
2.	Media Hidrogel	20	Media tanaman
3.	Pot tanaman transparan	50	Wadah tanaman
4.	Materi cetak Panduan <i>Urban Farming</i>	50	Penyampaian materi <i>urban farming</i>

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, beberapa hal yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat yaitu tim pengabdian masyarakat bersama dengan mitra melakukan kegiatan Pengenalan Konsep *Urban Farming* dan melakukan pendampingan *workshop* media tanaman hidrogel pada tanggal 4 Oktober 2020 pukul 08.00 – 12.00 wib di Aula Balai Desa Drono. Berikut yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan:

- 1) Memastikan kesiapan alat dan bahan kegiatan berupa tanaman, media hidrogel, wadah/pot tanaman, air, kesiapan tempat, kesiapan konsumsi, dan kesiapan mitra dan tim pengabdian dari Universitas Amikom Yogyakarta.
- 2) Ketua Karang taruna Abimanyu Drono memberikan sambutan atas pelaksanaan

kerja sama pengabdian masyarakat antara Universitas Amikom Yogyakarta.

- 3) Narasumber memberikan paparan pengenalan konsep *urban farming* dan media tanam hidrogel dan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait konsep *urban farming*.
- 4) Melakukan *workshop* salah satu metode *urban farming* dengan menggunakan media tanam hidrogel dengan pendampingan dari narasumber.
- 5) Tim Karang taruna Abimanyu Drono melanjutkan kegiatan pengenalan konsep *urban farming* sebagai alternatif solusi penciptaan pangan dan nilai tambah ekonomi kepada masyarakat lebih luas melalui kunjungan pada saat pertemuan forum/organisasi lain yang ada di Desa Drono. Sehingga terjadi *transfer knowledge* dari tim pengabdian kepada mitra dan selanjutnya kepada masyarakat umum di Desa Drono, Kabupaten Klaten.



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan *Urban Farming*

c. Tahap pelaporan

Pada tahap pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan yang dilakukan adalah tim pengabdian bersama-sama dengan mitra melakukan evaluasi kegiatan pengenalan konsep *urban farming* yang telah dilaksanakan. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat menyusun laporan hasil kegiatan dan publikasi untuk tulisan ilmiah dan media massa. Tahap pelaporan dilaksanakan pada bulan November 2020.

3. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pengenalan Konsep *Urban Farming* dilaksanakan atas kerjasama dengan organisasi Karangtaruna Abimanyu Drono dan Universitas AMIKOM Yogyakarta. Pengenalan konsep *urban*

farming dilaksanakan dalam dua tahap yaitu kegiatan dengan para pemuda Karangtaruna Abimanyu Drono dan Kegiatan dengan forum/organisasi masyarakat umum di Desa Drono.

Pelaksanaan tahap 1 yaitu kegiatan dengan para pemuda Karangtaruna Abimanyu Drono dilaksanakan sekitar 4 jam dan dihadiri 25 orang. Pemberian materi mengenai konsep *urban farming* dan media hidrogel dilaksanakan dalam durasi 45 menit, yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dan workshop menanam dengan media hidrogel. Untuk mempermudah penyampaian materi, materi diberikan dalam bentuk soft file dan cetak materi. Tahap 1 ini dinilai cukup memberikan manfaat bagi para peserta sebagai bekal awal untuk memahami konsep *urban farming* dan mengetahui peluang penciptaan nilai tambah ekonomi dari penerapan *urban farming* sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Adapun secara ringkas poin-poin materi Pengenalan Konsep Urban Farming dan Media Tanam Hidrogel yang diberikan adalah sebagai berikut:

- *Urban farming* adalah sebuah konsep berkebun dengan memanfaatkan ruang yang ada di rumah atau pemukiman. *Urban farming* berarti bercocok tanam di lingkungan rumah. Hasil panen dari *urban farming* lebih sehat karena menerapkan sistem penanaman organik, yang tidak menggunakan pupuk kimia dan pestisida. Yang dapat dibudidayakan dalam *urban farming* diantaranya tanaman sayur, ternak dan ikan, serta tanaman hias. Metode *Urban Farming* yang bisa diterapkan diantaranya adalah hidroponik, aquaponik, vertikultur, wall gardening,
- Manfaat dari *urban farming* diantaranya adalah: (a) Mencukupi kebutuhan pangan, dalam hal ini sayuran dari kebun sendiri, sehingga bisa menghemat pengeluaran dan terjamin kualitas produksinya, (b) Membangun solidaritas sosial dengan masyarakat sekitar, (3) Dapat menjadi penghasilan tambahan jika dikelola dengan baik dan diproduksi secara berlebih, (4) Hasil panennya, meski masih kecil namun cukup membantu untuk memenuhi kebutuhan sayur keluarga, dan (5) dapat mereduksi tingkat *stress* yang dialami oleh masyarakat, terutama saat masa pandemi ini berlangsung.
- Pandemi COVID-19 berdampak di berbagai bidang termasuk ekonomi, kesehatan,

kebutuhan pangan, dan mengubah pola hidup masyarakat dalam memenuhi kebutuhan untuk mengonsumsi sayuran dan buah. *Urban farming* menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan sayuran dan buah secara mandiri. Bahkan jika berlebih, hasil dari *urban farming* bisa dijual dengan nilai ekonomi yang tak kalah dengan pertanian konvensional. Dengan melakukan aktivitas *urban farming*, masyarakat mendapat ketersediaan sayuran sebagai sumber nutrisi sehat, mengurangi impor sayuran, menghijaukan lingkungan. Desa juga merupakan salah satu lokasi strategis yang dapat mengembangkan konsep *urban farming* untuk memenuhi kebutuhan pangan harian, dan mengubah pola pikir masyarakat desa untuk dalam rangka menciptakan ketahanan pangan.

- Salah satu media tanam yang dapat dimanfaatkan dalam *urban farming* adalah hidrogel. Manfaat penggunaan hidrogel diantaranya adalah (1) mengurangi frekuensi penyiraman, (2) meningkatkan pertumbuhan tanaman karena air dan nutrisi selalu tersedia di sekitar tanaman sehingga mengoptimalkan penyerapan oleh akar, (3) mengurangi pencemaran lingkungan dari erosi dan pencemaran air tanah, (4) daya serap air yang tinggi, (5) sebagai pengganti tanah pada tanaman, dan (6) terurai secara alami oleh mikroba menjadi H₂O, CO₂, dan komponen Nitrogen.

Setelah Narasumber menjelaskan materi terkait konsep *urban farming*, dilanjutkan diskusi dan tanya jawab dari peserta kepada narasumber. Beberapa pertanyaan yang muncul adalah bagaimana memulai mengaplikasikan *urban farming*, peluang bisnis dari *urban farming*, dan pemilihan metode *urban farming*. Kemudian dilanjutkan dengan workshop menanam tanaman dengan menggunakan media tanam hidrogel. Jenis tanaman yang dipilih adalah bambu hoki dan sirih gading dengan alasan jenis tanaman tersebut cocok dengan media *urban farming*.



Gambar 4. Penjelasan Materi *Urban Farming* oleh Narasumber

Selanjutnya pelaksanaan tahap 2 yaitu melakukan kegiatan penyampaian konsep *urban farming* kepada masyarakat lebih luas yang dilakukan oleh para pemuda melalui forum dan organisasi masyarakat di Desa Drono yaitu organisasi kepemudaan di tingkat rukun warga (RW) yang ada di Desa Drono.



Gambar 5. Pelaksanaan Workshop *Urban Farming*

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah diuraikan di atas, dapat dikaitkan dengan beberapa referensi hasil kajian ilmiah tentang *urban farming*. Menurut Yusro (2014), *Urban farming* (pertanian perkotaan) merupakan sebuah upaya pemanfaatan ruang minimalis yang terdapat di perkotaan untuk dimanfaatkan agar dapat menghasilkan produksi yang mana berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan pangan. Konsep *urban farming* dengan memanfaatkan ruang minimalis dapat dikembangkan di area perdesaan dengan tujuan yang sama yaitu menghasilkan produk di bidang pertanian terutama untuk kebutuhan pangan di lingkup rumah tangga.

Di masa pandemi Covid-19 ini, *urban farming* dapat dimaknai sebagai kegiatan untuk mengantisipasi permasalahan ketahanan pangan dimana akan mendekatkan jarak antara produsen dan konsumen dalam konteks menjaga kestabilan ketersediaan pangan. Menurut Food and Agriculture Organization (1997) ketahanan pangan merupakan situasi dimana semua rumah tangga mempunyai akses baik fisik maupun ekonomi untuk memperoleh pangan bagi seluruh anggota keluarganya, dimana rumah tangga tidak beresiko mengalami kehilangan kedua akses tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, masyarakat terutama para pemuda sudah dapat memahami situasi ketahanan pangan yang harus dapat diakses. Para pemuda dapat menggali kreativitas dan inovasinya melalui konsep *urban farming* untuk memenuhi kebutuhan pangan dan menciptakan peluang usaha yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat. Kajian tentang Pemberdayaan Kemandirian Pangan Berbasis

Urban Farming yang telah dilakukan oleh Sumardjo, dkk (2016) mengungkapkan bahwa model pemberdayaan *urban farming* yang efektif untuk keberlanjutan dapat dilihat dari aspek people, planet, dan profit. Hasil pengabdian masyarakat ini juga mampu memberikan manfaat dari aspek people yaitu adanya keterlibatan para pemuda untuk menerima pengetahuan dan melanjutkan pengamangan *urban farming*, aspek planet yaitu para pemuda memahami manfaat melakukan *urban farming* dapat meningkatkan pemanfaatan lahan pekarangan sekaligus sebagai area hijau dan menurunkan kadar karbondioksida, dan aspek profit yaitu memberikan pemahaman bagi para pemuda untuk menciptakan nilai tambah ekonomi melalui pengembangan *urban farming*.



Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik Pengenalan Konsep *Urban Farming* telah mendapatkan respons yang sangat baik sejak pertama kali dilakukan koordinasi awal, persiapan kegiatan, hingga pelaksanaan kegiatan. Semua peserta datang tepat waktu dan antusias selama proses kegiatan ini. Para peserta juga aktif selama proses kegiatan berlangsung. Secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pengenalan Konsep *Urban Farming*, dapat disampaikan bahwa peserta dalam hal ini adalah para pemuda yang tergabung dalam Karangtaruna Abimanyu Drono mendapatkan manfaat seperti yang diharapkan dalam tujuan kegiatan ini yaitu mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang konsep *urban farming*, memberikan pengalaman dalam mempraktekkan salah satu metode *urban farming*, dan mendorong para pemuda untuk melakukan praktek *urban farming* lebih lanjut untuk dikembangkan menjadi peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat, Universitas AMIKOM Yogyakarta yang telah memfasilitasi dan mengkoordinasikan

pendanaan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengenalan Konsep *Urban Farming* sebagai alternatif Solusi Ketahanan Pangan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Drono, Klaten; dan ucapan terimakasih kepada rekan-rekan pemuda-pemudi anggota Karangtaruna Abimanyu yang telah bersedia menjadi mitra dan berpartisipasi dalam melakukan koordinasi dan sebagai peserta kegiatan.

Daftar Pustaka

- [1] Aslichati, Lilik, dll, "Pengembangan *Urban Farming* di RW 07 Bukit Indah Tangerang Selatan", dalam Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Terbuka.
- [2] Belinda, Nadia, 2017, "Pengembangan *Urban Farming* Berdasarkan Preferensi Masyarakat Kecamatan Semampir Kota Surabaya", Tugas Akhir Departemen Perencanaan Wilayah Dan Kota Institut Teknologi Sepuluh November.
- [3] Centers for Disease Control and Prevention (CDC), 2020, "Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)". Archived from the original on 26 February 2020.
- [4] Gugus Tugas PP Covid-19, 2020, "Berjuang Bersama Klaten Lawan Corona", dalam <https://awasicorona.klatenkab.go.id>, diakses 27 Mei 2020.
- [5] Ibrahim, Adi Maulana, 2020, "Pertanian Urban Berperan Penting Pasca Pandemi Covid-19", dalam Media Indonesia, <https://mediaindonesia.com/read/detail/308173-pertanian-urban-berperan-penting-pascapandemik-covid-19>, diakses 28 Mei 2020.
- [6] Kementerian Dalam Negeri, 2020, "Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah", dalam https://www.kemendagri.go.id/documents/covid-19/BUKU_PEDOMAN_COVID-19_KEMENDAGRI.pdf, diakses 27 Mei 2020.
- [7] Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, 2020, "Covid-19: Peluang dan Dampak Terhadap Sektor Pertanian", Dalam laman <http://perkebunan.litbang.pertanian.go.id/covid-19-peluang-dan-dampak-terhadap-sektor-pertanian/>, diakses 27 Mei 2020.
- [8] Siddiq, dll, 2016, "Konsep *Urban Farming* sebagai Pengetahuan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Mengatasi Defisit Ruang Terbuka Hijau di Kelurahan Paedang, Kota Bandung", Universitas Pasundan, Bandung.
- [9] Sumardjo, dkk, 2016, "Pemberdayaan Kemandirian Pangan Berbasis *Urban Farming* sebagai Alternatif Solusi Konflik Agraria dan Penanggulangan Kemiskinan", Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil PPM IPB.